



BUKU PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan perkenan-Nya lah buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga tahun 2023 dapat diterbitkan. Buku pedoman ini disusun sebagai upaya Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Salatiga untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan Penelitian pada Civitas Akademika yang lebih berorientasi kepada pencapaian Visi dan Misi UIN Salatiga.

Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian ini menjelaskan tentang mekanisme penulisan proposal dan laporan penelitian bagi dosen dan tenaga kependidikan UIN Salatiga. Sebagai pusat dibawah LP2M UIN Salatiga yang memegang peranan yang sangat penting, maka tugas Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Salatiga adalah mengelola kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan UIN Salatiga. Pengelolaan kegiatan Penelitian dan Penerbitan perlu dilakukan secara profesional agar kegiatan penelitian dapat berkembang baik dan memberi manfaat secara optimal bagi civitas akademika dan masyarakat.

Buku Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian ini diterbitkan untuk dapat dipakai oleh para dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan diterbitkan buku ini dapat dipakai sebagai pedoman bagi para dosen dan tenaga kependidikan dalam membuat usulan penelitian dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan Penelitian sehingga dapat lebih terarah dan terencana. Atas terbitnya Buku Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari mengggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Ketua LP2M

Hammam, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730610 200003 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kegiatan Penelitian.....	3
BAB II JENIS DAN CLUSTER PENELITIAN.....	6
A. Arah Kebijakan Penelitian	6
B. Kategori Penelitian.....	8
LITAPDIMAS	8
1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas	8
2. Penelitian Pengembangan Program Studi.....	9
3. Penelitian Interdisipliner	10
4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi.....	11
5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	12
6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	13
7. Penelitian Kolaborasi Internasional.....	13
NON-LITAPDIMAS	16
1. Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa	16
2. Penelitian Dasar Pengembangan Keprofesian.....	16
3. Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi	15
4. Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat.....	16
C. Persyaratan dan Luaran Penelitian	17
BAB III MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL.....	26
BAB IV KETENTUAN UMUM PENULISAN.....	30
A. Penulisan	30
B. Bahasa	3Error! Bookmark not defined.

C. Penulisan Bab, Sub-bab, dan Sub-sub-bab ...	3	Error! Bookmark not defined.
D. Penulisan Halaman.....	32	
E. Penulisan Daftar Pustaka.....	33	
BAB V PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL		
PENELITIAN	36	
A. Penyusunan Proposal.....	36	
B. Ketentuan Laporan Antara/Progress Report	43	
C. Menyusun Laporan Penelitian.....	44	
D. Ketentuan Sumber Kutipan.....	45	
E. Batas Plagiasi Proposal dan Hasil Penelitian	46	
F. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	46	
G. Seminar Hasil Penelitian.....	46	
H. Review Luaran Penelitian.....	46	
BAB VI KETENTUAN PENELITIAN MANDIRI	48	
BAB VII PENUTUP	49	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) merupakan salah satu lembaga di Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menyelenggarakan dan mengelola dua dari Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Dua hal ini merupakan pilar pokok eksistensi sebuah Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan pengajaran.

Penelitian merupakan komponen penting bagi eksistensi sebuah peradaban. Penelitian merupakan pilar penopang keberlangsungan peradaban manusia. Oleh sebab itu, salah satu Dharma Perguruan Tinggi adalah penelitian. Bukan hanya itu, penelitian atau riset, merupakan pijakan awal dan sekaligus pondasi bagi perkembangan sebuah perguruan tinggi. Karena sebuah kebijakan akan lebih tepat sasaran apabila diambil dari sebuah hasil penelitian.

Penelitian telah membawa perubahan yang signifikan bagi perkembangan berbagai bidang ilmu dan penemuan. Perkembangan informasi dan teknologi merupakan hasil dari kegiatan riset atau penelitian. Oleh karena itu penelitian merupakan kegiatan penting setiap bangsa manapun yang ingin meraih kualitas sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang.

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga sebagai Perguruan pendidikan tinggi yang *concern* dalam melaksanakan penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan serta syariah, hukum, dan perundang-undangan. Seluruh civitas akademika UIN Salatiga, khususnya para dosen

diharapkan dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan penelitian secara intensif. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menghasilkan penelitian yang bermutu demi memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus sebagai langkah pengembangan UIN Salatiga. Selain itu, penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tugas dan tanggung jawab mereka sebagai abdi masyarakat dan abdi bangsa.

Dosen sebagai ilmuwan dan pemikir senantiasa diharapkan perannya untuk memajukan pengembangan pendidikan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih relevan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Secara khusus peran dosen diharapkan dapat menghasilkan penelitian-penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendukung cita-cita UIN Salatiga. Harapan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang mempunyai kemampuan akademis, profesional, kepemimpinan, dan tanggap terhadap kebutuhan iptek masyarakat.

Sementara itu, pilar pokok lain yang menjadi penopang eksistensi UIN Salatiga selain penelitian adalah pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai civitas dan subyek dinamisator UIN Salatiga, selain berkewajiban melaksanakan penelitian juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana untuk mengimplementasikan Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, UIN Salatiga *concern* untuk mengembangkan desa riset binaan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, penyuluhan keagamaan, dan pembinaan

kerukunan intra umat beragama dan kerukunan antarumat beragama.

Potensi Dosen UIN Salatiga untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat besar, hal ini dapat dilihat dari parameter jumlah dosen yang memadai dengan strata pendidikan S-2 dan S-3 serta dari kalangan mahasiswa dari berbagai program studi dan kompetensi keilmuan. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) tersebut perlu mendapatkan *support* dari pihak UIN Salatiga demi kelancaran pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggung jawab perguruan tinggi, selanjutnya UIN Salatiga harus berperan sebagai pencari solusi dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan yang timbul dalam masyarakat, sehingga tidak hanya menjadi menara gading di tengah-tengah hiruk pikuk problematika masyarakat.

B. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kegiatan Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Salatiga mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan dan pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di UIN Salatiga. Selain itu LP2M UIN Salatiga sebagai tonggak dalam upaya pencapaian perguruan tinggi yang unggul sesuai dengan visi UIN Salatiga yaitu menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dan menjadi rujukan studi Islam-Indonesia bagi terwujudnya masyarakat damai bermartabat. LP2M berperan sebagai pengelola penelitian dan Pengabdian masyarakat bagi civitas akademika UIN Salatiga, terutama dosen dan mahasiswa.

Penelitian dan pengabdian Dosen UIN Salatiga dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pada LP2M dalam menentukan

tema-tema yang menjadi prioritas Penelitian selalu merujuk pada ARKAN Kementerian Agama RI.

Pada bidang pengabdian masyarakat, LP2M selalu mengirim civitas akademika, terutama Dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian. Pengabdian mahasiswa dan dosen UIN Salatiga terdiri dari beberapa bidang diantaranya adalah bidang keagamaan, bidang sosial ekonomi, bidang sosial budaya, bidang administrasi pemerintahan, kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup. Selama tiga tahun terakhir, bidang keagamaan menjadi tema wajib dalam kegiatan pengabdian. Di samping itu, pengabdian masyarakat juga disesuaikan dengan program studi dari masing-masing mahasiswa dan dosen yang mengacu kepada tema pengabdian kepada masyarakat.

LP2M akan selalu berusaha meningkatkan perannya dalam mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan UIN Salatiga menuju perguruan Tinggi Islam yang unggul, tangguh dan kompetitif serta berkualitas. Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memotivasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dan sesuai visi dan misi UIN Salatiga;
- b. Merancang peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun secara kontinyu melalui pengembangan program penelitian dan pengabdian masyarakat;
- c. Meningkatkan pendanaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;

- d. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama instansi, badan, lembaga baik pemerintah maupun swasta yang terkait
- e. Mengembangkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pendidikan /pelatihan /pendampingan /sosialisasi;
- f. Melakukan publikasi hasil penelitian melalui diseminasi dan jurnal ilmiah penelitian, baik di lingkungan UIN Salatiga, maupun di jurnal nasional dan internasional, dan atau media masa sebagai sarana untuk mendesiminasikan hasil temuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna pengembangan ilmu pengetahuan
- g. Melaksanakan seminar nasional dan internasional dengan tema-tema tertentu, serta menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/*stakeholder* demi menunjang tercapainya visi UIN Salatiga yaitu menjadi Lembaga yang melayani kebutuhan mahasiswa dan masyarakat luas dalam mengoptimalkan potensi agar menjadi pribadi yang berkepribadian sehat, berkualitas dan berprestasi melalui pendekatan psikologis dan religius.

BAB II JENIS DAN CLUSTER PENELITIAN

A. Arah Kebijakan Penelitian

Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) **tema-tema prioritas** yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Teks-teks Keagamaan Islam; (2) Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan; (3) Pengembangan Khazanah Pesantren; (4) Pengembangan Pendidikan; (5) Negara, Agama, dan Masyarakat; (6) Keragaman Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan; (7) Pendidikan Transformatif; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat; (10) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan; (11) Lingkungan dan Pengembangan Teknologi; (12) Studi Kawasan dan Globalisasi; (13) Isu Gender dan Keadilan; (14) Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah; (15) Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman; dan (16) Khusus JFT, tema sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditangani..

Secara tabel tema penelitian yang dapat dipilih oleh para peneliti adalah sebagai Berikut:

NO	TEMA	SUBTEMA
1	Studi Islam	1) Teks-teks Keagamaan Islam
		2) Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
		3) Pengembangan Khazanah Pesantren
		4) Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keagamaan	5) Negara, Agama, dan Masyarakat
		6) Keragaman Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7) Pendidikan Transformatif
		8) Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
		9) Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat
		10) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
4	Kemajuan Global	11) Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
		12) Studi Kawasan dan Globalisasi
		13) Isu Gender dan Keadilan
		14) Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		15) Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman

Kebijakan penelitian di lingkungan UIN Salatiga diarahkan kepada penelitian yang dapat mencerahkan masyarakat dan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan mereka dengan berlandaskan nilai-nilai moral Islam. Selain itu, UIN Salatiga dalam menentukan tema selalu mengacu pada Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yaitu tema-tema penelitian yang tertuang dalam ARKAN.

Secara eksplisit tentu penelitian yang dihasilkan harus mampu mensinergikan arah kebijakan riset keagamaan nasional (ARKAN), Visi Misi UIN Salatiga serta Standar Mutu Penelitian dan Roadmap Penelitian.



B. Kategori Penelitian

Kategori penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan LP2M UIN Salatiga yang di danai DIPA UIN telah disinkronkan dengan kategori penelitian dalam ARKAN yang terbagi dalam jenis dan kluster. Terkait kategori jenis penelitian di UIN Salatiga terdapat 2 jenis penelitian yang didalam jenis-jenis tersebut akan terurai beberapa kluster yang dapat dipilih oleh para calon peneliti. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian LITAPDIMAS dan NON-LITAPDIMAS.

Berikut kluster penelitian LITAPDIMAS:

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan/kapasitas merupakan kluster penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen, laboran,

pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Kluster penelitian ini diperuntukkan bagi laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, serta dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dapat dilakukan secara individu, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian Pengembangan Program Studi.

2. Penelitian Pengembangan Program Studi

Penelitian Pengembangan Program Studi merupakan kluster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Kluster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dapat dilakukan secara

kelompok (2 orang), dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

3. Penelitian Interdisipliner

Penelitian Interdisipliner merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (2 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat umum. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil

atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya.

4. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Dalam konteks ini, penelitian pengembangan pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan kelompok (2 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI). Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan

sebelumnya berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia.

5. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan temuan atau keluaran (*outputs*) penelitian atas kasus-kasus aktual dan strategis yang berkembang di masyarakat. Keluaran (*outputs*) dari peaksanaan klaster penelitian ini adalah naskah akademik, rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving formula*). Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKIN yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS kecuali yang bersifat Kebijakan Internal di Ditjend Pendis dan PTKIN. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (2 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia.

6. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada skala nasional. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan nasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk dapat diterapkan di dunia industri dan/atau dunia usaha. Oleh karenanya, klaster penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk Hak Kekayaan Intelektual/HaKI (*copyrights dan/atau patent*) yang dapat digunakan oleh users (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya). Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKIN yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian terapan, atau (2) penelitian pengembangan. Jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh *users* (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya). Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan uji atau rekayasa (*engineering*) teknologi.

7. Penelitian Kolaborasi Internasional

Penelitian Kolaborasi Internasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru

dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan/atau global. Dalam konteks ini, penelitian kolaborasi internasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan dengan kelompok (maksimum 4 orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/scholar dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri), dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, atau (2) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan/atau global. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya yang berkenaan dengan fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan/atau global. Klaster ini diberikan afirmasi untuk PTKI Luar Jawa, terutama PTKIN dengan nilai akreditasi institusi maksimal B.

Selain penelitian LITAPDIMAS di atas, ada pula penelitian NON-LITAPDIMAS yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa merupakan klaster khusus dalam kegiatan penelitian di UIN Salatiga yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen dengan melakukan penelitian bersama antara dosen dengan mahasiswa. Kluster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara seorang dosen dengan 1 sampai dengan 2 orang mahasiswa pada Program Studi yang sama.

Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa; dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa bersifat kelompok, seorang dosen berkolaborasi dengan 1 s/d 2 mahasiswa aktif; berbasis homebase prodi.

2. Penelitian Pengembangan Kelembagaan

Penelitian Pengembangan Kelembagaan merupakan klaster khusus dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan Tenaga Jabatan fungsional Tertentu UIN Salatiga/jabatan lainnya dengan melakukan penelitian secara mandiri/kelompok. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dilakukan oleh seorang pemegang Jabatan Fungsional Tertentu dengan pangkat jabatan ahli/terampil dan golongan sekurang-kurangnya IIIa.

Penelitian Pengembangan Kelembagaan; dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kajian penelitian dalam rangka mendukung pengembangan

ketrampilan dan kemampuan dalam bidang kerjanya sehari-hari di perguruan tinggi.

3. Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi merupakan kluster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pelayanan program studi. Dalam konteks ini, bantuan pengabdian berbasis program studi ini dilaksanakan sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada program studi yang ada di UIN Salatiga. Selain itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi bersifat kelompok; berbasis *homebase* prodi.

4. Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat

Program Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kluster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian bagi pemula/dosen muda. Kluster Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat ini diperuntukkan bagi dosen pemula/dosen muda yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dapat dilakukan secara individual.

Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat; dimaksudkan untuk mengarahkan para dosen muda agar meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, terorganisir dan sistematis. Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat bersifat individual; berbasis *homebase* prodi.

C. Persyaratan dan Luaran Penelitian

Setiap kluster penelitian memiliki persyaratan serta ketentuan output dan outcome yang berbeda. Berikut ini merupakan tabel yang memuat persyaratan pengajuan penelitian beserta output dan outcome penelitian pada masing-masing kluster.

NO	KLUSTER PENELITIAN	PERSYARATAN PENELITIAN	OUTPUT DAN OUTCOME PENELITIAN
LITAPDIMAS			
1	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Fungsional peneliti, pustakawan, laboran, dan fungsional lainnya; 4. Hanya untuk jabatan asisten ahli bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen; 5. Memiliki akun peneliti di sistem	Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. Dummy buku. Outcome: 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya

		Litapdimas 6. Pengusulan dilakukan secara individual	Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan
2	Penelitian Pengembangan Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 2 orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan

3	<p>Penelitian Interdisipliner</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 2 orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 3-2; 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 3-2 paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
---	-----------------------------------	--	---

4	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 2 orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 2. Diterbitkan di jurnal sjurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
5	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 2 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 2. Diterbitkan di jurnal sjurnal

		orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.	internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
6	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.	Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. Dummy buku. Outcome: 1. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 2. Diterbitkan di jurnal sjurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan

7	Penelitian Kolaborasi Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 orang; 5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen. 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, dll); 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 2. Diterbitkan di jurnal sjurnal internasional bereputasi terindeks (Scopus, Thompson, Reuters, dll) paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
8	Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas; 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok dengan jumlah anggota maksimum 2 	<p>Outputs:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. Dummy buku. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase;

		<p>orang;</p> <p>5. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.</p>	<p>2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright);</p> <p>3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</p>
9	<p>Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>1. Dosen Tetap yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & non-PNS);</p> <p>2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi;</p> <p>3. Fungsional peneliti, pustakawan, laboran, dan fungsional lainnya;</p> <p>4. Hanya untuk jabatan asisten ahli bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen;</p> <p>5. Memiliki akun peneliti di sistem Litapdimas</p> <p>6. Pengusulan dilakukan secara individual</p>	<p>Outputs:</p> <p>1. Laporan penelitian;</p> <p>2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4;</p> <p>3. Dummy buku.</p> <p>Outcome:</p> <p>1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase;</p> <p>2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright);</p> <p>3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</p>
NON-LITAPDIMAS			

1	<p>Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa</p>	<p>1. Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan yang memiliki NIDN/NIDK/NIK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Pengusulan dilakukan secara individu/kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 orang; 4. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.</p>	<p>Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. Dummy buku.</p> <p>Outcome: 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</p>
---	--	---	---

2	<p>Penelitian Pengembangan Kelembagaan</p>	<p>1. Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan yang memiliki NIDN/NIDK/NIK (PNS & non-PNS); 2. Dosen Tidak Tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 3. Pengusulan dilakukan secara individu/kelompok dengan jumlah anggota maksimum 3 orang; 4. Ketua kelompok sekurangnya jabatan Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen.</p>	<p>Outputs: 1. Laporan penelitian; 2. Draf artikel untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi sekurangnya Sinta 6-4; 3. Dummy buku.</p> <p>Outcome: 1. Bukti korespondensi penerimaan (accepted) artikel ke MoraBase; 2. Sertifikat Hak Ciptaan (copyright); 3. Diterbitkan di jurnal sekurangnya Sinta 6-4 paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan</p>
---	--	---	---

BAB III MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL

Mekanisme pengajuan proposal penelitian dilakukan secara online oleh peneliti melalui akun Litapdimas para peneliti. Adapun tahapan dalam mekanisme pengajuan tersebut yakni; (1) pendaftaran, (2) seleksi administratif, (3) seleksi substansi proposal, (4) penetapan calon *nominee*, (5) seminar proposal, (6) penetapan calon penerima bantuan (7) penetapan penerima bantuan (8) pelaksanaan kegiatan bantuan, (9) pencairan bantuan, (10) monitoring dan evaluasi, (11) *progress report* (laporan antara) dan penguatan program, (12) *review* keluaran penelitian, (13) seminar hasil penelitian, dan (14) penyerahan laporan akhir (*final report*).

Pendaftaran kegiatan penelitian dilakukan secara daring dan luring (*online dan offline submission*) melalui sistem Litapdimas dan secara langsung ke LP2M. Pada kluster Litapdimas sebelum dosen/fungsional lainnya melakukan pendaftaran secara daring, terlebih dahulu harus mendaftar atau memiliki akun di Litapdimas, agar proses *submission* dapat diterima oleh sistem.

Dilanjutkan dengan seleksi administrative merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dikirimkan melalui system litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan administrative dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan di dalam petunjuk teknis Penelitian ini. Kegiatan seleksi administratif ini dilakukan oleh tim ad hoc yang dibentuk oleh LP2M UIN Salatiga yang memiliki kewenangan untuk mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian litapdimas di lingkungan UIN Salatiga. Originalitas proposal menjadi syarat administrasi yang bersifat teknis substantif melalui aplikasi khusus untuk melakukan cek plagiasi, sebelum masuk pada seleksi substansi isi proposal. Ketentuan tentang prosentase **maksimal 35%** dengan pengaturan **exclude 1%** untuk proposal bantuan,

sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila proposal telah dilakukan cek plagiasi oleh aplikasi yang dapat dipertanggung jawabkan harus melampirkan hasilnya secara terpisah sesuai dengan web litapdimas.

Seleksi substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan melalui sistem litapdimas sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis dan/atau ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan. Kegiatan seleksi substansi proposal di UIN Salatiga dilaksanakan secara online melalui system litapdimas oleh Komite penilaian dan/atau Reviewer nasional yang diangkat dan ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Salah satu aspek penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan kepada penerima bantuan. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (*quality control*) kegiatan penelitian agar sesuai dengan desain operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh LP2M UIN Salatiga selaku pelaksana kegiatan penelitian.

Mekanisme yang dilakukan dalam rangka memonitor pelaksanaan penelitian adalah melalui pelaksanaan Progre Report / Laporan Antara yang secara substansi dan arah luaran akan diuji dan dievaluasi oleh reviewer dan komite penilaian dan tertuang dalam form komentar yang telah disediakan oleh Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga dan kemudian akan ditindak lanjuti oleh peneliti untuk kemudian diakomodir dalam hasil penelitian.

Tindak lanjut atas saran dan evaluasi Riviewer dalam hasil penelitian para peneliti akan dimonitor kembali oleh Komite penilaian melalui lembar monitoring Komite penilaian. Monitoring

yang juga dilakukan oleh Komite penilaian adalah melalui frekuensi pengajuan surat tugas penelitian oleh peneliti serta kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang disajikan dalam laporan sebagai bentuk monitoring keabsahan data penelitian.

Dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi yang merupakan proses untuk mengukur dan mengetahui tingkat kebethasilan penelitian dan luarannya berdasarkan ketentuan dalam pedoman penelitian Evaluasi diawali dengan menilai substansi hasil penelitian beserta luaran yang dihasilkan. Proses evaluasi dilakukan oleh Riviewer saat presentasi hasil penelitian dan komite penilaian setelah presentasi dilakukan dengan mengevaluasi perubahan hasil dan luaran atas masukan dan catatan reviewer untuk kemudian akan dituangkan dalam berita acara kelayakan hasil penelitian dan luarannya yang ditandatangani oleh Komite Penilaian.

Pengendalian mutu yang dilakukan dalam proses penelitian ini dilakukan secara Internal maupun eksternal. Secara Internal pengendalian mutu penelitian dan pengabdian dilakukan oleh Tim Komite Penilaian yang berasal dari pejabat struktural pada Penyelenggara Penelitian dalam hal ini adalah LP2M atau pejabat structural yang membawahi Bidang Penelitian. Sedangkan secara eksternal pengendalian mutu dilakukan oleh para Riviewer Nasional yang telah memiliki ID Riviewer yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Agama R.I.

Berkenaan dengan mekanisme pengendalian mutu Penelitian dan Pengabdian di UIN Salatiga, maka berdasarkan ketentuan dalam Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Pdenilaian dan Atau Riviewer serta tata cara penilaiannya, maka UIN Salatiga juga membentuk komite penilai yang secara tugas dan fungsinya berbeda dengan Riviewer. Mengenai hal ini akan diatur lebih lanjut dalam Keputusan ini.

BAB IV KETENTUAN UMUM PENULISAN

A. Penulisan

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal penelitian dan laporan penelitian sebagai berikut:

1. Naskah diketik di kertas HVS ukuran A4 70 gr, 16x25 dalam satu muka (tidak bolak-balik);
2. Penulisan menggunakan huruf atau *Times New Roman*/12 untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman*/10;
3. Tulisan disusun dalam jarak 1,15 spasi untuk laporan penelitian, sedangkan untuk proposal penelitian di tulis 1.5 spasi
4. Kutipan langsung yang lebih dari 4 baris diawali dengan baris baru dengan spasi 1 (satu), sedangkan kutipan langsung yang kurang atau sama dengan lima baris ditulis menyatu dengan alinea yang bersangkutan dan berada di antara tanda kutip;
5. Margin kiri dan atas, 4 cm kanan dan bawah 3 cm untuk proposal sedangkan untuk laporan margin semua sisi adalah 2,5 cm;
6. Ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan kecuali:
7. Setiap alinea dimulai pada ketukan ke 7 (tujuh);
8. Catatan kaki penulisan baris pertama dimulai pada ketukan ke 7 (tujuh) dan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan batas tepi atau margin kiri ruang.
9. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan (*justify*).
10. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul

pada setiap bab. Judul proposal dan laporan penelitian ditulis simetris dengan huruf *Times New Roman 14*;

B. Bahasa

Penulisan usulan dan laporan penelitian harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. Penulisan proposal dan laporan penelitian menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris;
2. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna;
3. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum ada maka kata tersebut dicetak miring.

C. Penulisan Bab, Sub-bab, dan Sub-sub-bab

Adapun format untuk penulisan bab, sub bab, sub-sub bab telah ditentukan sebagai berikut:

1. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst), sedangkan setiap sub bab ditulis dengan (A, B, C, D dst), Penulisan sub-sub bab menggunakan angka (1, 2, 3, 4, dst), dan jika ada pemecahan maka digunakan huruf abjad kecil (a, b, c, dan seterusnya);
2. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris/rata tengah, sedangkan sub bab dan sub-sub bab dimulai dari batas huruf pertama sub bab atau sub-sub bab di atasnya dengan ditebalkan.
3. Contoh penulisan sub bab dan sub-sub bab

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

(b)

(c)

(2)

(3)

b)

c)

1)

2)

b.

c.

2.

3.

B.

C.

D. Penulisan Halaman

Penomoran halaman proposal dan laporan penelitian ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penomoran halaman untuk proposal dan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst);

- b. Bagian isi dan daftar pustaka menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).
2. Letak nomor halaman proposal penelitian dan laporan penelitian diatur sebagai berikut: Nomor halaman bagian awal proposal penelitian dan laporan penelitian diletakkan di tengah bawah;
3. Nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir (kecuali lampiran) diletakkan di sudut kanan bawah, kecuali pada halaman pertama pada setiap bab tanpa nomor halaman. Lampiran diberi tanda dengan dituliskan lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya, yang penulisannya dilakukan di kiri atas, untuk nomor halaman lampiran diletakkan di kanan bawah.

E. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan acuan APA Style 7th Edition. Daftar pustaka baris pertama lurus dengan margin kiri, sementara baris kedua masuk 7 (tujuh) ketuk. Daftar pustaka disusun secara alfabetis, nama penulis ditulis nama belakang terlebih dahulu. Berikut contoh penulisan daftar pustaka dari beberapa contoh referensi:

1. Buku: Nama penulis. (Tahun terbit). Judul. Kota penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Mulyasa. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakter dan Implementasi. Bandung: Rosdakarya.
2. Jurnal: Nama penulis. (Tahun). Judul jurnal. *Nama Jurnal*, Vol (Issue/No), halaman. Tautan (jika ada).
Contoh:
Stevens, Izzie. (2008). Surgery for Trauma Patients. *Surgeon Profession Journal*, 3(1), 48-55.

<https://www.ahead.org/professional-resources/publications/volume-31>

3. E-book: Nama penulis. (Tahun terbit). Judul. Penerbit. URL/Link.

Contoh:

Mirza, F. (1997). Hubungan Remaja dan Penyimpangan Sosial. Asosiasi Psikologi Jakarta.

<https://lib.psiikt.ac.id/123abc>

4. Majalah/Koran: Nama penulis. (Tahun, bulan, tanggal terbit). Judul artikel. *Nama majalah/koran*. Halaman. Tautan majalah/koran (jika ada)

Contoh:

Ramadhan, Gilang. (2022, Mei 5). Revitalisasi Situ Ciburuy. Wilujeng Enjing Bandung, h.7.

5. Skripsi/Tesis/Disertasi: Nama penulis. (Tahun terbit). Judul skripsi/tesis/disertasi. (Jenis tugas akhir, nama Universitas). Tautan (jika ada)

Contoh:

Marianne, Angela. (2013). Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Garmen Busana. (Skripsi Sarjana, Universitas Persada).

6. Media Sosial: Nama akun. (Tahun, bulan, tanggal unggahan), Judul unggahan [Jenis unggahan]. Jenis media sosial. Tautan

Contoh:

University of Life Office. (2010, December 20). Psychology of learners [Status update]. Facebook.

<https://www.facebook.com/41764892>

Fan, K. (2021, December 15). Study Smarter, Not Harder [Video]. Youtube.

<https://www.youtube.com/watch?v=BRTqeAEga5E>

Flower, R. (2015, June 1). How a simple formula for resolving problems and conflict can change your reality. Pick The Brain. <http://www.pickthebrain.com/blog/how-a-simple-formula-for-resolving-problems-and-conflict-can-change-your-reality/>

7. Sumber Lain:

- PPT, PDF, Word, dll: Nama penulis. (Tahun penulisan). Judul [Jenis Sumber], instansi/penerbit.
Koesmadji, Anggia. (2010). Pertemuan Kedua: Dasar-Dasar Public Speaking [Slide Powerpoint], Institut Komunikasi Jakarta.
- Siaran TV: Nama narasumber. (Tahun, bulan, tanggal tayang). Judul tayangan [Jenis siaran]. Stasiun TV: Nama program.
Bryant, B. (Writer). (2001, September 12). The Bryant medical hour [Television broadcast]. NSW: Public Broadcasting Service.
- Hasil wawancara: Nama narasumber, diwawancarai oleh Nama pewawancara, tanggal wawancara, Judul wawancara.
Cindy Claudia, diwawancarai oleh Dimas Anggara, 24-30 Desember 2011, Perpustakaan Nasional.

BAB V PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyusunan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan secara online maupun secara offline. Mekanisme online yang dimaksud bahwa peneliti mengajukan usulan proposal melalui sistem Litapdimas dan mengirim file lengkap beserta PPT pada email pusat penelitian yang akan diinformasikan pada tiap pelaksanaannya. Sedangkan pengajuan secara offline dilakukan dengan melakukan penyerahan berkas proposal kepada pusat penelitian LP2M UIN Salatiga.

Pada penyerahan proposal secara offline di Pusat Penelitian, pengusul wajib menyerahkan 1 berkas proposal utuh yang susunannya terdiri dari:

1. Halaman Sampul

Sampul depan proposal penelitian yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh LP2M. Adapun warna sampul atau *cover* proposal penelitian untuk masing-masing jenis penelitian akan berubah setiap tahunnya. Selanjutnya pada bagian sampul depan proposal penelitian yang diajukan harus berisi:

- a. Logo UIN
- b. Tulisan Proposal Penelitian
- c. Judul Penelitian
- d. Tema Arkan
- e. Klaster Penelitian
- f. Nama Peneliti
- g. Tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- h. Tuliskan UIN Salatiga, Tahun Penyerahan Proposal.
 - i. Pernyataan Keaslian /Keorisinilan Proposal Penelitian yang dibuat oleh pengusul proposal penelitian, dibuktikan dengan (1) surat pernyataan keaslian proposal penelitian yang kemudian ditandatangani di atas materai, (2) melampirkan lembaran hasil *hard copy* pengecekan anti plagiasi dengan batas prosentase maksimal 35% exclude 1%
2. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Halaman pengesahan proposal penelitian dimaksudkan sebagai sarana penilaian awal yang bersifat administratif sesuai dengan buku pedoman. Adapun poin- poin pengesahan proposal penelitian tersebut sebagai berikut:

 - a. Identitas Penelitian yang menerangkan tentang ;
Judul Penelitian: Bidang Ilmu: Kluster Penelitian
 - b. Identitas Peneliti yang menjelaskan tentang ;
Nama Ketua; Nama Anggota; NIP Ketua dan Anggota ;Email Ketua dan Anggota
 - c. Lokasi dan Lama / Waktu Penelitian
 - d. Anggaran Penelitian
 - e. Ditandatangani oleh Peneliti, Ketua Pusat Penelitian dan Ketua LP2M
3. Proposal Naratif yang ketentuannya sama dengan proposal yang akan di upload pada Litapdimas sebagaimana akan diuraikan dalam ketentuan proposal naratif

Adapun mengenai ketentuan upload proposal penelitian secara online pada Sistem Litapdimas secara umum terdiri dari 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

1. Proposal Naratif

a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (conceptual framework) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang terukur, clear, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Judul maksimal 15 Kata jika berbahasa Indonesia, dan 10 Kata Bahasa Asing).

b. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (research question), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian. Hipotesa penelitian dalam disajikan dalam latar belakang masalah bila memang ada. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian. Jumlah kata dalam Latar belakang masalah yang diajukan dalam Fiilin Litapdimas adalah 500 kata.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (scientific research problems). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicari solusi solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (measurable and managable). Jumlah kata dalam rumusan masalah adalah 50 kata.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian. Jumlah Kata dalam fiilin Litapdimas adalah 50 kata.

e. Kajian Terdahulu yang Relevan (Literature Review)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini

juga perlu dimunculkan gap analysis berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama. Jumlah kata dalam fiil in Litapdimas untuk penelitian relevan adalah 1000 kata.

f. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel. Terkait jumlah kata yang harus diperhatikan dalam penulisan fiilin sistem litapdimas adalah 1000 kata.

g. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik verbatim analysis atau triangulasi. Batas kata yang dapat diunggah dalam file metodologi penelitian adalah sebanyak 500 kata.

h. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Jumlah kata dalam rencana pembahasan maksimal 500 kata.

i. Waktu Pelaksanaan Penelitian (Timetable)

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal

kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk time schedule atau timetable.

j. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat terpisah.

k. Organisasi Pelaksana Penelitian

Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti: (1) Nama Lengkap, (2) NIP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (5) Asal Perguruan Tinggi, (6) Fakultas, (7) Program Studi, (8) Bidang Keilmuan, dan (9) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/data collector).

l. Daftar Pustaka/Bibliografi Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 7 (Tujuh) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 7 (tujuh)

artikel yang dipublikasikan di jurnal. Jumlah kata yang harus dipenuhi adalah 1000 kata.

2. Proposal Keuangan

Proposal keuangan dalam penelitian berbasis keluaran cukup melampirkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian dengan satuan anggaran Block Grand dengan Nominal yang disesuaikan dalam ketentuan Nominal penelitian pada halaman 10 dalam Pedoman ini.

B. Ketentuan Laporan Antara/Progress Report

Progress Report (Laporan Antara) merupakan aktivitas pemaparan dan penyerahan laporan sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan dan akan dinilai oleh Riviewer dan Komite Penilaian. Laporan antara ini dirangkaikan dengan penguatan program dalam bentuk evaluasi pelaksanaan kegiatan, pendalaman, dan pendampingan. Progress Report dan Penguatan program dilaksanakan pada 3 atau 4 bulan setelah tanda tangan kontrak. Progress Report (Laporan Antara) dan penguatan program menggunakan dana yang diterima oleh penerima bantuan

Laporan antara wajib diupload pada Litapdimas dan link Goggle Drive yang akan di Share oleh Pusat penelitian. Selain laporan naratif, peneliti juga wajib melaporkan penggunaan anggaran dalam laporan antara. Sebagai dokumen yang akan disampaikan dalam seminar antara, peneliti wajib mengirim PPT pada link yang disediakan.

C. Menyusun Laporan Penelitian

Laporan Penelitian yang harus dibuat disesuaikan dengan klaster yang dipilih, secara umum laporan yang wajib ada adalah:

1. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan penelitian dengan cara mengisi buku harian (*log book*). Buku harian ini berisi tentang catatan-catatan kegiatan penelitian. *Log book* sekurang-kurangnya berisi komponen sebagai berikut:

- a. Nomor urut;
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, yang terdiri dari Hari dan Tanggal
- c. Kegiatan yang dilakukan
- d. Catatan kemajuan yang berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat, dan lain sebagainya.
- e. Kendala-kendala

2. Laporan Lengkap /Dummy Penelitian

Laporan dummy dibuat dengan spesifikasi berikut:

- a. Ukuran buku 16 x 25 cm;
- b. Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt;
- c. Font standar Book Antiqua atau Times New Roman dengan ukuran 12pt;
- d. Pada bagian akhir disertai dengan indeks

3. Laporan Excecutive Summary

Laporan dalam bentuk excecutive summary adalah laporan yang sudah diformat dalam bentuk tulisan sebagai bahan artikel yang siap dikirimkan untuk publikasi pada jurnal online. Laporan jenis ini mengikuti sistematika berikut:

- a. Judul Penelitian;
- b. Nama penulis, alamat email dan jabatan/pekerjaan saat ini;
- c. Abstraksi dalam bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab;
- d. Kata kunci;

- e. Isi tulisan, dengan sistematika: Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup serta Daftar Referensi;
4. Laporan Outcome
Laporan yang mengatur tentang outcome penelitian sesuai komitmen atau perjanjian yang disepakati, di antaranya adalah:
 - a. Hasil penelitian dimuat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, atau jurnal international.
 - b. Hasil penelitian berupa buku dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional dan/atau internasional dengan rentang waktu 3 Tahun setelah penelitian dilaksanakan.
 - c. Hasil pencatatan HKI/Paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bagi penelitian unggulan Nasional.
 - d. Ketentuan Laporan Outcome penelitian disesuaikan dengan ketentuan kluster penelitian pada BAB II Huruf C dalam pedoman penelitian ini

D. Ketentuan Sumber Kutipan

Mengenai penggunaan sumber kutipan dalam penulisan proposal dan Laporan hasil penelitian yang diajukan secara online dalam tiap fiilin wajib menggunakan Body Note atau end Note sedangkan pada proposal yang diserahkan secara offline dapat menggunakan footnote dalam menjelaskan sumber kutipan.

E. Batas Plagiasi Proposal dan Hasil Penelitian

Uji plagiasi pada proposal penelitian dan laporan hasil penelitian menggunakan Turnitin dengan batas maksimal 35% dengan menggunakan exclude 1%.

F. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini, sekurang-kurangnya dilakukan selama 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) bulan dan/atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan output pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilakukan sejak tanggal kontrak ditandatangani dan dapat dimulai sebelum bantuan penelitian diterima.

G. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan Reviewer. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya yang dilaksanakan oleh pengelola bantuan kegiatan penelitian.

H. Review Luaran Penelitian

Review Keluaran Penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di hadapan reviewer. Kegiatan ini dimaksudkan agar reviewer melakukan:

1. Menilai laporan kemajuan kontrak penelitian;
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kaidah dan metodologi ilmiah yang telah disetujui oleh komite penilaian proposal penelitian/reviewer proposal penelitian;
3. Menilai hasil penelitian dan kelayakan biaya yang telah diberikan sesuai keluaran penelitian yang dicapai;
4. Menilai kepatuhan penerima bantuan atas ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai kode etik penelitian;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi hasil penilaian penelitian kepada pejabat pembuat komitmen/kuasa pengguna anggaran.

Dalam review keluaran penelitian, Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian memberikan rekomendasi kepada kepada pejabat pembuat komitmen/kuasa pengguna anggaran meliputi:

1. Prosentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai kontrak penelitian;
2. Saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran penelitian yang telah diberikan terhadap keluaran penelitian;
3. Saran dan masukan keberlanjutan penelitian.

BAB VI KETENTUAN PENELITIAN MANDIRI

Dosen UIN Salatiga yang akan melaksanakan penelitian mandiri harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Teknis penyusunan dan kaidah penulisan proposal dan laporan merujuk pada Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang diatur dalam BAB I sampai V hanya saja peneliti tidak perlu mengupload proposal penelitian pada akun Litapdimas, namun hasil kegiatan penelitian mandiri harus diupload dalam akun litapdimas Peneliti pada kolom "**Kegiatan Mandiri**";
2. Menyerahkan proposal sebanyak 3 (tiga) eksemplar ke LP2M
3. Menyampaikan laporan hasil penelitian ke LP2M
4. Menyerahkan buku laporan hasil penelitian ke LP2M sebanyak 3 (tiga) ekslemplar dan stakeholder.

BAB VII PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan panduan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam pengusulan proposal penelitian dan Laporan penelitian baik penelitian yang dibiayai oleh Dana DIPA maupun penelitian mandiri. Maka besar harapan LP2M UIN Salatiga bahwa buku pedoman ini dapat dijadikan bahan rujukan para pengusul penelitian.

Buku Pedoman ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan disusun dan ditetapkan kembali buku pedoman yang baru.